

STUDI MENGENAI GAMBARAN *HARDINESS* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

AININ RAHMANAWATI

ABSTRAK

Mahasiswa, sebagai anggota dari pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan universitas. Salah satu tugas akademik tersebut adalah skripsi. Skripsi menjadi stresor bagi mahasiswa yang menyusunnya melalui hambatan – hambatan yang dialaminya, baik internal, eksternal, maupun keduanya. Untuk mengatasinya, *hardiness* diperlukan supaya mahasiswa ini mampu menyelesaikan skripsinya.

Penelitian ini ingin mengetahui gambaran *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad. Rancangan penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner berdasarkan teori *hardiness* dari Maddi (2002, 2006). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel acak dan didapatkan sampel sebanyak 73 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 49 (67%) memiliki *hardiness* yang sedang, 23 (32%) memiliki *hardiness* tinggi, dan 1 (1%) memiliki *hardiness* rendah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ini memiliki sikap dan keterampilan untuk mengatasi kejadian – kejadian yang menghambatnya selama mengerjakan skripsi, namun cara mengatasinya belum maksimal.

Kata kunci: *hardiness*, skripsi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis (Undang-Undang Pendidikan Tinggi, 2012). Dalam perguruan tinggi, mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi.

Saat berada di perguruan tinggi, mahasiswa menghadapi lingkungan yang relatif baru sehingga mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri karena mahasiswa secara terus – menerus menghadapi resiko prestasi akademik yang rendah sehingga mahasiswa harus dapat memikirkan prestasi akademik yang harus dicapai, gangguan fungsi sosial dalam konteks perkembangan dan perubahan sosial yang lebih luas, masalah keuangan dan akomodasi, dan juga tuntutan khusus dalam hal akademik (Misra & McKean, 2000; Ross, Cleland, Macleod, 2006; Verger, et al., 2009 dalam Negovan, 2010). Hal ini juga diungkapkan oleh Cole, dkk (2004), yang menyatakan bahwa menjadi mahasiswa adalah salah satu periode kehidupan yang berpotensi menimbulkan tekanan karena mahasiswa tidak hanya harus peduli akan akademisnya (misalnya: tugas, proyek kelas, ujian, dan memenuhi harapan orang tua), tetapi juga mengurus tanggung jawab pribadi (misalnya: mengelola keuangan) dan kebutuhan sosial mereka (misalnya: membuat dan memelihara persahabatan). Selain itu, mahasiswa sebagai anggota dari pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki kemandirian dan

tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Tugas akademik tersebut diantaranya adalah penyelesaian dan pencapaian beban studi yang ditetapkan, penyelesaian tugas kuliah, praktikum, dan penyusunan skripsi.

Skripsi adalah salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa di semester 7 atau 8. Skripsi merupakan salah satu tugas akademik atau tuntutan spesifik dalam hal akademik yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah – kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tertentu (Buku Mutu Mata Kuliah Skripsi, 2005). Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis, dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu (Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran, 2011). Skripsi pun merupakan tugas akhir dari program pendidikan sarjana yang bisa diambil oleh mahasiswa bila telah menyelesaikan 75% beban kumulatif yang ditempuh.

Skripsi adalah mata kuliah yang memiliki bobot 6 sks. Skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi proses belajar mengajarnya berbeda. Skripsi menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Dalam penyusunannya, mahasiswa menghadapi

berbagai macam hambatan, masalah, atau tantangan. Hambatan ini dapat dialami oleh mahasiswa di berbagai jurusan dan universitas, begitu juga dengan Fakultas Psikologi. Hambatan atau tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi tidak jarang menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa sehingga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stres dalam menyusun skripsi (Gunawati & Hartati, 2006).

Selama proses pengerjaan skripsi, sebagian mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan baik dari faktor internal dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan maupun faktor eksternal di luar diri mahasiswa. Seperti, waktu pengambilan data yang tidak sesuai dengan kondisi subjek dan dosen sulit ditemui karena sibuk, takut tidak sepemikiran dengan dosen terkait teori yang digunakan, manajemen waktu yang kurang baik, takut bertemu dosen, sedikit kesulitan untuk memulai, mulai lelah karena revisi tak kunjung selesai, dan motivasi yang sedikit menurun karena tertinggal oleh teman – teman yang lain.

Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan, mahasiswa membutuhkan usaha atau strategi yang tepat agar tetap dapat melanjutkan dan menyelesaikan skripsinya. Usaha atau strategi tersebut bergantung pada kepribadian yang dimiliki individunya, yaitu apakah dirinya mudah menyerah pada keadaan atau justru menghadapinya dengan penuh semangat. Salah satu faktor kepribadian yang membedakan reaksi individu terhadap situasi yang dihadapi adalah sekumpulan *personality trait* yang disebut sebagai *hardiness*. Menurut Maddi (2002), *hardiness* diartikan sebagai sikap dan keterampilan untuk bertahan dalam keadaan stres. *Hardiness* seperti seperangkat keyakinan seseorang mengenai

interaksi dirinya dengan dunia, menekankan pentingnya: keterlibatan daripada isolasi, kontrol daripada ketidakberdayaan, dan tantangan bukan ancaman (Kamtsios & Karagiannopoulou, 2012).

Hardiness melibatkan tiga keyakinan yang saling berhubungan, yaitu bahwa dalam setiap hal yang dihadapi pasti terdapat hal-hal yang menarik dan berguna (*commitment*), bahwa individu dapat mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi dalam hidup jika mau mencobanya (*control*), dan bahwa kehidupan yang seringkali berubah adalah hal yang wajar terjadi (*challenge*). Keyakinan – keyakinan tersebut akan mempengaruhi bagaimana seorang individu memaknakan situasi dan mengatasi masalah yang terjadi dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam hal ini, keyakinan – keyakinan tersebut mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengatasi hambatan yang dirasakannya selama pengerjaan skripsi.

Adanya *hardiness* tampaknya berakibat pada cara mengatasi hambatan – hambatan selama mengerjakan skripsi. Ada yang mampu menghadapi suatu situasi yang menghambat mengerjakan skripsi dan ada juga yang kurang mampu menghadapinya. Misalnya, saat takut tidak sepemikiran dengan dosen, mahasiswa membaca lagi literturnya; saat mulai lelah dengan revisi yang tak kunjung selesai, mahasiswa mencari kerjaan lain; dan sebagainya. Adapun lainnya, seperti saat waktu pengambilan data yang tidak sesuai dengan kondisi subjek, ada mahasiswa mencari dosen lain, ada juga yang melarikan diri dengan mengikuti kepanitiaan; saat dosen sibuk, ada mahasiswa yang mencari dosen lain dan tetap mengerjakannya tepat waktu, ada juga mahasiswa yang memilih untuk tidur.

Pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, hambatan – hambatan selama proses pengerjaan sering dirasakan. Hal ini dapat membuat mahasiswa tersebut tertekan dan kadang merasa putus asa. *Hardiness* diperlukan agar mahasiswa ini mampu menyelesaikan tugas akademiknya. Dengan begitu, peneliti ingin melihat bagaimana gambaran *hardiness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad yang sedang mengerjakan skripsi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian mengenai *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental, dimana sampel tidak diberikan *treatment* atau perlakuan tertentu oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berfokus pada penggambaran atau penjelasan suatu fenomena, peristiwa, atau situasi tertentu (Christensen, 2007).

Maka, dari penelitian ini akan diketahui gambaran *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad.

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad yang sedang mengerjakan skripsi yang minimal telah melakukan bimbingan selama 1 semester dan minimal memasuki semester kedua pengerjaan skripsi. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, maka jumlah minimal sampel yang perlu diperoleh adalah 70 dari populasi berjumlah 85.

Pengukuran

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori Maddi (2002, 2006). Kuesioner ini terdiri dari 46 pernyataan dengan 4 skala pilihan jawaban.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan mengenai *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki *hardiness* yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Psikologi Unpad memiliki sikap dan keterampilan untuk bertahan menghadapi situasi – situasi tidak menyenangkan selama mengerjakan skripsi.
2. Jika dilihat pada dimensi *commitment*, mayoritas responden memiliki *commitment* yang sedang. Artinya, mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad tetap terlibat dalam pengerjaan skripsi meskipun menemui situasi sulit saat pengerjaannya, namun di saat tertentu, mahasiswa ini menghindar dari pengerjaan skripsi.
3. Jika dilihat pada dimensi *control*, mayoritas responden memiliki *control* yang sedang. Artinya, mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad memiliki pengaruh pada kejadian – kejadian yang terjadi selama mengerjakan

skripsi yang berarti mampu mengatasi masalah yang ada, namun ada hal lain yang membuatnya kurang mampu mengatasi masalah yang terjadi.

4. Jika dilihat pada dimensi *challenge*, mayoritas responden memiliki *challenge* yang sedang. Artinya, mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad bersedia melakukan perubahan selama mengerjakan skripsi berdasarkan pengalamannya, namun ada hal lain yang membuatnya kurang bersedia untuk berubah.
5. Berdasarkan uji beda yang dilakukan pada tingkat *hardiness* berdasarkan hambatan yang dimiliki responden, apapun hambatan yang dimiliki responden tidak membedakan tingkat *hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Unpad.
6. Berdasarkan uji beda pada tingkat *commitment* dan *control*, hambatan yang dimiliki mahasiswa selama mengerjakan skripsi membedakan tingkat *commitment* dan *control*.
7. Berdasarkan uji beda pada tingkat *challenge*, hambatan yang dimiliki mahasiswa selama mengerjakan skripsi tidak membedakan tingkat *challenge*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, G. Clifford, dkk. 2011. *Masculinity, Hardiness, and Psychological Well-being in Male Student Veterans*. Columbia: University of Missouri.
- Christensen, Larry B. 2007. *Experimental Methodology, Tenth Edition*. Massachusetts: Pearson Education, Inc.

- Cole, M. S., Field, H. S., Harris, S. G. 2004. *Student learning motivation and psychological hardiness: interactive effect on students' reactions to a management class*. *Academy of Management Learning and Education*, 3, (1), 64-85
- Gunawati, Hartati. 2006. *Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3 Nomor 2.
- Kamtsios, Spiridon & Evangelia Karagiannopoulou. 2012. *Conceptualizing students' academic hardiness dimensions: a qualitative study*. *Europe Journal Psychology Education*. DOI 10.1007/s10212-012-0141-6
- Kaplan, R.M. and Saccuzzo, D.P. (2001). *Psychological Testing: Principle, Applications and Issues (5th Edition)*, Belmont, CA: Wadsworth
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas – Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maddi, S. R. 1989. *Personality Theories: A Comparative Analysis 5th Ed*. California, Pacific Grove: Brooks/Cole Publishing Company.
- Maddi, S. R.. 2002. *The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice*. *Consulting Psychology Journal*, 54, 173-185.
- Maddi, S. R. 2006. *Hardiness: The courage to grow from stresses*. *The Journal of Positive Psychology*, 1(3), 160-168)
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Negovan, V. 2010. *Dimensions of students' psychosocial well-being and their measurement: Validation of a students' Psychosocial Well Being Inventory*. *Europe's Journal of Psychology*, 6(2), 85-104.
- Osterlind, Steven., Everson, Howard T. 2010. *Differential Item Functioning 2nd Edition*. USA: Sage Publications, Inc.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun 2012-2013*

Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran Tahun 2011

Pola Pengembangan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Penerbit “Tarsito” Bandung.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang – Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012